

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun kelapangan, terlibat dengan masyarakat atau warga sekolah disana. Dalam penelitian ini penulis langsung kelapangan untuk menggali, menghimpun serta mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan terkait Manajemen Kurikulum di MTsN 1 Banjar.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan terhadap analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif dan di analisis terhadap dinamika korelasi antara kejadian yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif diperlukan mampu menguraikan secara mendalam ucapan, tulisan, dan perilaku yang bisa diamati dari individu ataupun kelompok. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>46</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan mengetahui bagaimana Manajemen Kurikulum di MTsN 1 Banjar.

### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Banjar yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani KM. 15.00 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, dibangun di atas tanah seluas 450,5 meter persegi yang diperoleh dari hasil swadaya masyarakat pada masa itu.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena

1. Peneliti menemukan suatu permasalahan yang membuat peneliti tertarik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu bagaimana manajemen kurikulum di sana dengan diterapkannya dua sistem kurikulum yang berbeda.
2. Peneliti berkeyakinan penelitian ini memiliki kontribusi positif terhadap lembaga tempat peneliti.

Waktu penelitian dimulai dari tanggal 15 November 2023 sampai dengan 08 Januari 2023 yang mana masa penelitian ini berdasarkan surat riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Berikut rincian jadwal penelitian:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

| No. | Tanggal          | Kegiatan Penelitian  |
|-----|------------------|--|
| 1   | Oktober          | Pembuatan Instrumen Penelitian dan konsultasi dengan pembimbing dan acc riset. |
| 2   | 3 November 2023  | Kunjungan ke sekolah   |
| 3   | 14 November 2023 | Pengajuan surat penelitian ke sekolah kemenag dan ke sekolah                   |

|   |                  |  |
|---|------------------|--|
| 4 | 15 November 2023 | Melakukan wawancara dengan wakamad kurikulum dan beberapa guru                       |
| 5 | 23 November 2023 | Mengumpulkan dokumen   |
| 6 | 5 Desember 2023  | Mengumpulkan dokumen tambahan  |
| 7 | 11 Desember 2023 | Mengumpulkan dokumen tambahan beserta validitas data                                 |
| 8 | 08 Januari 2024  | Mengumpulkan dokumen tambahan, revisi data terbaru, dan meminta surat selesai riset. |

### C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, Ibu Husnul Hatimah, S.Pd., serta beberapa guru di MTsN 1 Banjar. Partisipan tidak hanya menjadi objek penelitian, melainkan juga kontributor kunci yang memberikan wawasan dan pemahaman mendalam mengenai praktik manajemen kurikulum di lingkungan sekolah tersebut. Melalui serangkaian wawancara dan interaksi yang intensif dengan para partisipan ini, diharapkan penelitian ini dapat menggali dinamika, tantangan, dan potensi perbaikan dalam implementasi kurikulum, memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengelolaan kurikulum di MTsN 1 Banjar. Kesiediaan partisipan untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam memperkaya pemahaman dan relevansi hasil penelitian.

Partisipan penelitian ini mencakup:

1. Ibu Husnul Hatimah, S.Pd., yang menjabat sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MTsN 1 Banjar. Beliau juga merangkap sebagai guru yang mengajar menggunakan dua kurikulum, yaitu kurikulum 2013 untuk kelas 9 dan kurikulum merdeka untuk kelas 7. Mata pelajaran yang beliau ampu adalah Matematika dan Informatika.

2. Ibu Huzaimah, S.Pd., seorang guru di MTsN 1 Banjar, yang mengajar dengan dua kurikulum, yaitu kurikulum 2013 untuk kelas 9 dan kurikulum merdeka untuk kelas 8. Beliau memiliki keahlian dalam mengajar mata pelajaran IPA.
3. Ibu Nurul Wahidah, S.Pd., guru di MTsN 1 Banjar, yang juga mengajar dengan dua kurikulum, yaitu kurikulum 2013 untuk kelas 9 dan kurikulum merdeka untuk kelas 8. Mata pelajaran yang beliau ajar adalah bahasa Inggris.

Penting untuk dicatat bahwa peran aktif partisipan dalam penelitian ini tidak hanya sebagai sumber data, tetapi juga sebagai narasumber utama yang berperan dalam memberikan perspektif mendalam terkait implementasi kurikulum di sekolah. Kesiapan partisipan untuk berbagi pengalaman dan pandangan diharapkan tidak hanya memperkaya pemahaman penelitian ini, tetapi juga memberikan landasan yang kokoh bagi identifikasi dinamika, tantangan, dan potensi perbaikan dalam pengelolaan Manajemen Kurikulum di MTsN 1 Banjar.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif yakni data yang diperoleh dari penjelasan kata verbal yang tidak bisa dianalisis dalam bentuk bilangan maupun angka. Selain itu, data kualitatif merupakan data dengan membuat ilustrasi atau lukisan secara terstruktur, faktual serta akurat tentang Manajemen Kurikulum di MTsN 1 Banjar.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Pada penelitian ini yang termasuk dari data primer yakni hasil yang diperoleh dari wawancara langsung kepada kepala sekolah, serta para guru pada masing-masing MTsN 1 Banjar.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari subjek dan objek yang diteliti melainkan dari pihak lain seperti instansi-instansi terkait, perpustakaan, buku dan lainnya. data sekunder ini sifatnya sebagai pelengkap atau pendukung data primer.

Sumber data menurut Suharsini Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.<sup>47</sup>

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru di MTsN 1 Banjar.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>49</sup> Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D...*, 137.

literatur yang relevan dengan pembahasan, seperti dokumen- dokumen tentang kurikulum sekolah.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subjek maupun sampel penelitian). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan filosofi penelitian alamiah, dalam pengambilan data peneliti berbaur dan berinteraksi secara intensif dengan responden.

Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut digunakan karena pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi melibatkan partisipasi langsung, berupa observasi lapangan, wawancara secara mendalam, dan mereview terhadap dokumen yang menjadi pendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data yang peneliti maksud yaitu sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>50</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan Manajemen Kurikulum di MTsN 1 Banjar sberupa perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum.

#### **2. Wawancara**

---

<sup>50</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104-105.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.<sup>51</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan informan dan responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dengan teknik ini peneliti melakukan percakapan langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang akan diteliti.

Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>52</sup>

Dengan menggunakan teknik wawancara pada penelitian "Manajemen Kurikulum di MTsN 1 Banjar" dengan penerapan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, peneliti memiliki fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum di sekolah tersebut. Berikut adalah uraian data penelitian yang digali melalui teknik wawancara dengan 3 guru dan 1 Wakil Kepala Madrasah (Wakamad) Kurikulum:

- a. Perencanaan Manajemen Kurikulum di MTsN 1 Banjar:
  - 1) Garis Besar Pertanyaan: Peneliti menanyakan kepada responden mengenai proses perencanaan manajemen kurikulum di MTsN 1 Banjar dengan fokus pada integrasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

---

<sup>51</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi...*, 92.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), 72.

- 2) Pertanyaan Khusus: Bagaimana proses perencanaan manajemen kurikulum diintegrasikan dengan dua kurikulum yang berbeda? Apa pertimbangan utama dalam menentukan tujuan, metode, dan sumber daya yang akan digunakan dalam perencanaan kurikulum?
- b. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum di MTsN 1 Banjar:
- 1) Garis Besar Pertanyaan: Peneliti menyelidiki pengalaman dan praktik sehari-hari guru dalam melaksanakan manajemen kurikulum dengan penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.
  - 2) Pertanyaan Khusus: Bagaimana guru mengelola dan menyelaraskan pelaksanaan kedua kurikulum di kelas-kelas mereka? Apa tantangan utama yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen kurikulum?
- c. Evaluasi Manajemen Kurikulum di MTsN 1 Banjar:
- 1) Garis Besar Pertanyaan: Peneliti menilai sudut pandang responden terkait evaluasi manajemen kurikulum dan peran Wakamad Kurikulum dalam mendukung proses evaluasi.
  - 2) Pertanyaan Khusus: Bagaimana proses evaluasi manajemen kurikulum di MTsN 1 Banjar dilakukan? Apa peran dan kontribusi Wakamad Kurikulum dalam mendukung evaluasi ini? Apakah hasil evaluasi telah mendorong perubahan atau perbaikan dalam manajemen kurikulum?

Melalui wawancara ini, diharapkan peneliti dapat menggali wawasan mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kurikulum di MTsN 1 Banjar dengan mempertimbangkan penerapan dua kurikulum yang berbeda.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah langkah yang dipakai agar mendapatkan data dan informasi baik itu didapatkan dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung penelitian dan dapat menambah pemahaman atau informasi terkait objek penelitian.<sup>53</sup>

Berdasarkan fokus penelitian "Manajemen Kurikulum di MTsN 1 Banjar" dengan penerapan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, peneliti dapat mengumpulkan berbagai jenis dokumen untuk mendukung penelitian tersebut. Berikut adalah beberapa jenis dokumen yang dapat dihimpun:

#### a. Arsip dan Dokumen Historis

Dokumen ini melibatkan arsip dan catatan historis terkait MTsN 1 Banjar. Ini bisa mencakup sejarah pendirian sekolah, perubahan kurikulum sepanjang waktu, dan perkembangan lain yang berpengaruh pada manajemen kurikulum.

#### b. Wawancara dan Transkripsi

Proses wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 46.

mereka terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Transkripsi dari wawancara ini akan menjadi sumber data yang bisa dianalisis.

c. Rekaman Audio:

Rekaman audio pertemuan, diskusi tim kurikulum, atau presentasi terkait manajemen kurikulum di sekolah. Rekaman ini dapat memberikan pandangan langsung dan kontekstual tentang proses manajemen kurikulum.

d. Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kurikulum

Dokumen ini mencakup rencana pengembangan kurikulum, jadwal pelaksanaan, catatan harian guru, dan laporan evaluasi kurikulum. Informasi ini membantu dalam memahami bagaimana kedua kurikulum diterapkan dan dievaluasi di sekolah.

e. Dokumen Kurikulum Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka

Dokumen resmi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Analisis terhadap struktur, tujuan, dan metode pembelajaran dari kedua kurikulum ini dapat memberikan wawasan yang mendalam.

f. Dokumen Pengembangan Profesionalisme Guru

Dokumen yang mencatat kegiatan pengembangan profesionalisme guru terkait dengan implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Ini mencakup pelatihan, *workshop*, atau program pengembangan lainnya.

g. Dokumen PKG Guru

Dokumen PKG (Pengembangan Keprofesian Guru) yang mencatat hasil evaluasi kinerja guru dalam konteks kurikulum. Ini dapat memberikan gambaran tentang dampak kedua kurikulum pada peningkatan kualitas pengajaran.

Penting untuk memahami bahwa setiap jenis dokumen tersebut memberikan kontribusi unik terhadap pemahaman manajemen kurikulum di MTsN 1 Banjar dengan penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.<sup>54</sup> Pada penelitian ini instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen kunci atau utama yang mengumpulkan data berdasarkan kriteria-kriteria yang dipahami. Peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Instrumen pendukung pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara serta alat lainnya seperti: *handphone* sebagai perekam suara dan juga sebagai alat untuk memotret atau mendokumentasikan serta alat tulis yang digunakan untuk mencatat berupa catatan lapangan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi

---

<sup>54</sup> Kristanto, V. H., *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018).

data, penyajian data, dan verifikasi.<sup>55</sup> Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>56</sup>

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>57</sup>

Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah :

1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data.
2. Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
3. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. Data *verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data *konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 144.

<sup>56</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 248.

<sup>57</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphidik*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 104.

<sup>58</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004), 31.

Prosedur pengembangan data kualitatif yang disebutkan memberikan gambaran umum tentang langkah-langkahnya. Di bawah ini adalah penjelasan lebih teknis untuk setiap tahapan konteks penelitian tersebut, seperti penelitian manajemen kurikulum di MTsN 1 Banjar dengan penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka:

1. *Data Collecting* (Pengumpulan Data):
  - a. Melibatkan wawancara mendalam dengan *stakeholder* utama wakamad kurikulum dan guru-guru yang mengajar dengan dua kurikulum untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kedua kurikulum.
  - b. Transkrip wawancara digunakan untuk memperoleh pandangan luas dari partisipan yang lebih banyak.
2. *Data Editing* (Pembersihan Data):
  - a. Memeriksa kembali hasil wawancara untuk memastikan ketepatan dan konsistensi data.
  - b. Mengidentifikasi dan mengoreksi potensi kesalahan atau ketidakjelasan dalam transkripsi wawancara atau data dokumen.
3. *Data Reducting* (Pemilahan Data):
  - a. Mengorganisir dan merapikan data yang dikumpulkan untuk mempermudah analisis.
  - b. Mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan mengelompokkan data sesuai dengan tema tersebut.
4. *Data Display* (Penyajian Data):

- a. Membuat narasi deskriptif yang memvisualisasikan temuan dan pola-pola kunci yang muncul dari data.
  - b. Menggunakan grafik atau tabel untuk menyajikan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian.
5. *Data Verification* (Verifikasi Data):
- a. Melibatkan triangulasi, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber data (misalnya, wawancara dengan guru dan data evaluasi siswa) untuk memastikan keabsahan temuan.
  - b. Memberikan kesempatan kepada partisipan untuk memberikan umpan balik terhadap interpretasi awal temuan.
6. *Data Conclusion* (Kesimpulan Data):
- a. Membuat kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.
  - b. Menyusun temuan ke dalam kesimpulan umum dan khusus terkait manajemen kurikulum di MTsN 1 Banjar dengan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

Proses ini membantu memastikan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan cermat dan menyeluruh, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk mendukung temuan penelitian. Dengan melibatkan partisipasi *stakeholder* kunci, pengumpulan data yang mendalam, dan langkah-langkah sistematis, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen kurikulum di MTsN 1 Banjar dengan penerapan dua kurikulum tersebut.

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian ini berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Penjelasan dari keduanya, adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya sekali saja ke lapangan. Walaupun dengan dalih data bahwa dalam waktu sehari itu dipadatkan dan kumpulkan data sebanyaknya. Peneliti musti memperpanjang pengamatan karena hanya datang sekali sulit memperoleh *link and chemistry/engagement* dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.<sup>59</sup>

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lengkap.

---

<sup>59</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, 169.

## 2. Triangulasi

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, agar dapat dipahami orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis dan empiris sehingga pembaca memperoleh informasi yang jelas tentang temuan penelitian ini.

Dalam konteks penelitian manajemen kurikulum di MTsN 1 Banjar dengan penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, validitas eksternal menjadi penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipahami dan diterapkan dalam konteks yang lebih luas. Berikut adalah contoh-contoh upaya untuk meningkatkan validitas eksternal dalam penelitian ini:

### a. Deskripsi Konteks Sekolah

---

<sup>60</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, 170.

Penelitian menyediakan deskripsi yang mendalam dan kontekstual tentang MTsN 1 Banjar, termasuk sejarah sekolah, karakteristik siswa, dan lingkungan sekolah. Informasi ini membantu pembaca untuk menempatkan temuan penelitian dalam konteks yang lebih luas.

b. Penyajian Data yang Relevan dan Kaya Detail

Laporan penelitian menyajikan data hasil wawancara dan analisis dengan cara yang rinci dan sistematis. Misalnya, dengan memberikan kutipan langsung dari wawancara atau menggambarkan situasi konkret yang muncul selama penelitian, pembaca dapat mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam.

c. Diversifikasi Partisipan Wawancara

Penelitian mencakup wawancara dengan berbagai pihak terkait, seperti wakamad kurikulum, dan guru-guru. Dengan melibatkan berbagai perspektif, penelitian menjadi lebih representatif dan dapat dihubungkan dengan konteks yang lebih luas.

d. Pemilihan Studi Kasus yang Representatif

Jika penelitian menggunakan pendekatan studi kasus, pemilihan kasus yang representatif dan serupa dengan sekolah-sekolah lainnya dapat meningkatkan kesamaan konteks, memperkuat validitas eksternal.

e. Transferabilitas Informasi:

Penelitian menyajikan temuan secara jelas dan dengan bahasa yang dapat dipahami oleh berbagai pembaca, termasuk mereka yang tidak familiar dengan

konteks sekolah tersebut. Hal ini dapat membantu dalam transferabilitas informasi ke konteks sejenis.

f. Refleksi Peneliti

Penelitian menyertakan refleksi peneliti tentang dampak potensial dari konteks sekolah yang unik terhadap temuan penelitian. Ini membantu pembaca untuk memahami sejauh mana temuan dapat diterapkan dalam konteks lain.

Melalui langkah-langkah ini, penelitian kualitatif dapat meningkatkan validitas eksternalnya dengan memperhatikan kesamaan konteks dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang relevansi temuan dalam konteks yang lebih luas.